

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut M. Ali (1985: 81), pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan yang digunakan seorang peneliti dalam melakukan penelitian, mulai dari merumuskan masalah sampai dengan menarik kesimpulan. Penelitian bertajuk “Penanaman Sikap Toleransi Siswa melalui pembelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 Aek Nabara Barumun” ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini telah memunculkan beberapa penjelasan mengenai pendekatan deskriptif kualitatif.

Seperti yang dikatakan Pak F Menurut Aswarni Sudjud (1984: 2), penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan temuan dalam bentuk sederhana (menggambarkan data yang berkaitan dengan variabel, gejala, atau kondisi). Menurut Badgan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong (2007: 4), “Metodologi kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan masyarakat serta perilaku yang dapat diamati” (Tahun 1995): 1) Penelitian kualitatif selalu berorientasi pada proses dan tidak pernah berorientasi pada produk ketika mengungkap permasalahan.

Oleh karena itu, penelitian kualitatif sangat cocok untuk memecahkan permasalahan yang berkaitan erat dengan proses dan perkembangan aktivitas manusia. Pendekatan penelitian menurut M. Ali (1985 :81) merupakan keseluruhan cara atau kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian mulai dari perumusan masalah sampai dengan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian yang berjudul upaya peningkatan kualitas belajar di SMPN 1 Aek Nabara Barumon ini menggunakan pendekatan Deskriptif yang bersifat kualitatif. Maka dari pendekatan tersebut didapat beberapa uraian tentang pendekatan deskriptif yang bersifat kualitatif. Sebagaimana yang disampaikan F.X Sudarsono (1988:8) bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang sumber informasi atau data yang dikumpulkan tidak diwujudkan dengan angkaangka dan analisisnya dengan logika. Menurut Aswarni Sudjud (1984:2) yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan/menggambarkan hasil penelitian dalam bentuk sederhana (melukiskan data apa adanya tentang variabel, gejala atau keadaan).

B. Tempat dan waktu

Dalam peneliti ini peneliti memilih lokasi di SMPN 1 Aek Nabara Barumon yang bertempat di Aek Nabara, kecamatan Aek Nabara Tonga, Kabupaten Padang Lawas, Waktu bulan Mei s/d Juli. Memilih lokasi ini didasarkan pada penyesuaian topik yang telah dipilih. Alasan peneliti memilih lokasi ini sebagai tempat peneliti yaitu karena peneliti menemukan

permasalahan terkait dengan topik yang akan di teliti. SMPN 1 Aek Nabara Barumon ini sangat mendukung pembahasan yang peneliti angkat.

C. Sumber data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh oleh didapat dari dua sumber yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang berupa teks hasil wawancara yang diperoleh melalui kegiatan wawancara dengan informan yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian (kusumastuti & khoirion, 2019:34).

Adapun sumber data dalam peneltian ini dalam data primer ini adalah siswa, guru IPS, dan guru BK. Sumber data pada penelitian ini adalah beberapa siswa kelas VIII, guru BK, dan guru IPS kelas VIII. Dari guru mata Pelajaran IPS kelas VIII SMPN 01Aek Nabara Tonga, diperoleh informasi mengenai gambaran secara terperinci bagaimana proses penanaman sikap toleransi dalam pembelajaran IPS dan factor pendukung dan penghambat penanaman sikap toleransi siswa di SMPN 1 Aek Nabara Barumon, sedangkan dari siswa kelas VIII diperoleh informasi tentang proses penanaman sikap toleransi dan factor pendukung dan penghambat dalam penanaman sikap toleransi.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dapat di peroleh dengan membaca, melihat, dan mendengar, seperti dokumen, gambar, dan lainnya (kusumastuti, 2019:34). Data sekunder dalam penelitian ini

diperoleh dari sumber yang mendukung, seperti dokumentasi, arsip, dan referensi lain yang berkaitan dengan penelitian.

D. Instrumen pengumpulan Data

Untuk mendapat data dalam sebuah penelitian hal yang diperlukan untuk subjek peneliti yaitu informasi atau partisipasi peneliti yang dilibatkan untuk mendapatkan data mengenai masalah atau isu penelitian. Peneliti harus berusaha mempelajari dan memahami makna penyajian yang dibuat oleh informan peneliti, bukan makna atau pernyataan yang dibuat oleh peneliti atau penulis lain dalam buku, jurnal, atau sumber lain. Peneliti akan melakukan survei mendalam sehingga subjek penelitiannya adalah Masyarakat yang berkait dengan subjek peneliti yaitu:

a. Kepala sekolah.

Sebagai pemimpin sekolah yang memiliki banyak informasi tentang kondisi sekolah, serta memiliki wewenang dalam mengatur dan menjalankan program pendidikan.

b. Guru

Sebagai pengajar atau yang berwenang memberikan pembelajaran terhadap siswa, serta sangat memiliki peran yang penting dalam peningkatan prestasi belajar peserta didiknya.

c. siswa.

Sebagai peserta didik yang mendapatkan ilmu atau pendidikan dari sekolah serta yang memiliki peran untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

d. orang tua

Sebagai Orang tua sangat berperan penting dalam membantu membentuk karakter positif anak. Melalui komunikasi terbuka serta memberikan pengawasan, orang tua dapat mengajarkan pentingnya pendidikan, kerja keras, disiplin, dan tanggung jawab kepada anak-anak mereka.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Suharshimi A.K. (1993: 134), metode pengumpulan data adalah metode yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, dan instrumen pengumpulan data adalah alat yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatan tersebut. Metode pengumpulan data pada penelitian ini meliputi wawancara, observasi, angket, dan penelitian dokumen.

2. Wawancara

Menurut Noeng Moehadjir (1994: 135), wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan orang yang diwawancarai, guna menjawab pertanyaan-pertanyaan pewawancara.

Tujuan wawancara adalah untuk mengumpulkan informasi tentang orang, peristiwa, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, kebutuhan, dan kekhawatiran orang yang diwawancarai. Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara untuk memperoleh data dari sumber (kepala sekolah, guru, dan beberapa siswa) yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi siswa. Sutrisno Hadi (2002: 136) menjelaskan observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki atau dipelajari. Sedangkan Guba yang dikutip oleh. Noeng Moehadjir (1990: 137) menjelaskan bahwa observasi adalah interaksi antara peneliti dan yang diteliti. Terkait dengan pengaruh timbal balik, peneliti harus mempertimbangkan orang yang ditelitinya. Dalam penelitian ini kami menggunakan metode observasi untuk mengamati proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Akses terhadap fasilitas pendukung belajar mengajar.

3. Dokumentasi

Ridwan (2007: 31) menjelaskan penelitian dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, antara lain buku-buku yang relevan, peraturan, laporan kegiatan, foto, dokumenter, dan lain-lain. Metode penelitian dokumentasi digunakan untuk mengeksplorasi secara formal apa yang penting. Banyak catatan yang tidak dapat diperoleh melalui wawancara atau observasi. Metode penelitian dokumenter digunakan untuk mengamati catatan-catatan penting yang tidak dapat

diperoleh melalui observasi, observasi, atau wawancara. Contoh: kalender pendidikan, prestasi siswa, dll.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian setiap temuan peneliti harus di cek keabsahannya agar hasil penelitian dapat ditanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya, pengecekan keabsahan data adalah pembuktian bahwa apa yang telah dialami oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada. Dalam begaian ini peneliti mempertegaskan Teknik apa yang digunakan dalam mengadakan pengecekan keabsahan data yang di temukan.

Pada penelitian ini mengajikan data yang digunakan adalah tringulasi, tringulasi adalah pengecekan Kembali hasil penemuan dengan menggunakan berbagai sumber dan metode pengumbulan data (Sugiyono, 2016:32). Tringulasi adalah Teknik pemeriksaan atau mengecek keabsahan data dengan menggunakan banyaknya sumber daya, banyak metode/Teknik pengumpulan untuk komfirmasi data, banyak wakty penyidik atau investigator (Farida, 2028:35) berikut beberapa jenis tringulasi sebagai berikut:

a. Tringulasi Sumber

Tringulasi sumber yaitu dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber yang berbeda.

b. Tringulasi Teknik

Tringulasi Teknik adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, satu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau wawancara. Bila dengan tiga Teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangan berbeda-beda (Farida, 2018:35).

c. Tringulasi Waktu

Tringulasi waktu juga sering memperoleh kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan Teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2017:34).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Teknik keabsahan data yang peneliti gunakan adalah menggunakan Teknik menggunakan Teknik keabsahan data tringulasi sumber terkait kepada

siswa kelas VIII SMPN 1 Aek Nabara Barumon serta guru IPS untuk mengetahui bagaimana penanaman sikap toleransi sosial melalui pembelajaran IPS. Selain itu juga menggunakan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi Teknik yaitu memabandingkan dan menyimpulkan data dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara yang didapatkan dari siswa dan guru IPS sehingga memperoleh data yang bisa dipercaya.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menentukan teknik analisis data yang akan digunakan, terlebih dahulu harus mengetahui jenis data yang diperoleh dalam penelitian tersebut. Adapun data menurut Tatang M. Amirin (1990: 30) adalah segala keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Apabila ditinjau dari jenisnya (Sutrisno Hadi, 1993:16) ada dua jenis yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif maka datanya juga bersifat kualitatif yang berupa keterangan dan penjelasan data-data. Data ini berasal dari penggunaan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, angket dan studi dokumentasi.

1. Reduksi data

Data yang telah diperoleh dari lapangan baik hasil wawancara, observasi dan dokumentasi sangat banyak, sehingga perlu direduksi yaitu dirangkai dan dipilih yang pokok sesuai dengan fokus penelitian, kemudian

disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hasil yang telah diperoleh.

2. Penyajian data

Data yang bertumpuk-tumpuk, laporan yang tebal dan sulit dipahami, sulit melihat hubungan antar bagian yang begitu banyak, sehingga sukar untuk melihat gambaran secara keseluruhannya untuk mengambil keputusan. Data tersebut perlu disajikan dari hasil reduksi data dalam laporan yang sistematis, mudah dibaca dan dipahami baik secara keseluruhan maupun bagian-bagiannya.

3. Penarikan Kesimpulan

Hasil dari data yang telah direduksi akan ditarik suatu kesimpulan yang bersifat tentatif, lalu diverifikasi selama penelitian berlangsung sehingga akan si dapatkan kesimpulan yang menjamin kredibilitas dan objektivitas hasil penelitian.